

Pengembangan Manajemen Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Sagu

Made Devi Wedayanti^{1)*}, Apri Siswanto²⁾, Eva Sundari³⁾, Yeni Kusumawaty⁴⁾, Prendy Prafes⁵⁾, Muhammad Fikram⁶⁾

^{1), 5)}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Islam Riau

²⁾Program Studi Teknik Informastika, Universitas Islam Riau

³⁾Program Studi Manajemen, Universitas Islam Riau

^{4), 6)}Program Studi Agribisnis, Universitas Riau

Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Mapoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia Kode Pos 28284

*Email Penulis Koresponden: madedewiwedayanti@soc.uir.ac.id

Received : 06/09/24; Revised: 15/10/24 ; Accepted: 20/11/24

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini merupakan hasil kompetisi Hibah Dikti Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan Ruang Lingkup Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah tahun 2024. Alasan Pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian ini karena kerupuk Sagu merupakan produk unggulan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang sudah terkenal dan sudah ada sejak tahun 1983. Sehingga sangat perlu dikembangkan dan dilestarikan. UMKM Kerupuk Sagu Uwit (mitra 1) dan Kerupuk Sagu Sina (mitra 2) menjadi mitra pada pengabdian masyarakat ini. UMKM Kerupuk Sagu Uwit merupakan salah satu UMKM tertua di Kabupaten Kuantan Singingi karena sudah memproduksi kerupuk sagu sejak tahun 2000an dan UMKM kerupuk sagu sina sudah memproduksi sejak tahun 2020 dan sudah terdaftar sebagai UMKM sejak tahun 2023. Permasalahan PkM ini yaitu belum adanya Standar Operasional Prosedur dan pembagian tugas yang jelas, tidak adanya pembukuan laba rugi secara administratif dan kurangnya mengelola antara pendapatan usaha dengan biaya pribadi sehingga menyebabkan tidak adanya biaya untuk pengembangan usaha seperti tidak adanya biaya promosi, pelatihan karyawan dll. Permasalahan lainnya juga belum ada pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal. Metode PkM ini adalah melakukan tahapan Sosialisasi mengenalkan program PkM kepada mitra Pelatihan, memberikan pelatihan pembuatan SOP dan Job Desk-Penerapan teknologi, menerapkan teknologi Excel dalam pembuatan keuangan-Pendampingan & evaluasi, pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal- Keberlanjutan program. Hasil PkM ini berjalan dengan sukses dengan antusias mitra yang tinggi, ada peningkatan pengetahuan sebelumnya yang belum bisa membuat SOP, Job Desk dan pembukuan laba rugi setelah kegiatan UMKM sudah bisa membuat administrasi tersebut. Selanjutnya juga tim PkM membantu pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal UMKM Kerupuk Sagu Uwit dan Sina.

Kata kunci : Pengembangan, Manajemen, UMKM, Kerupuk Sagu, Perizinan

Abstract

This Community Service is the result of the Dikti Grant competition for the Entrepreneurship-Based Empowerment Scheme Scope of Empowerment of Regional Superior Product Business Partners in 2024. The reason for choosing the topic or the importance of this community service topic is because Sago crackers are a superior product of Kuantan Singingi Regency, Riau Province which is already well-known and has existed since 1983. So it really needs to be developed and preserved. Uwit Sago Cracker MSMEs (partner 1) and Sina Sago Crackers (partner 2) are partners in this community service. The problems of this Community Service are the absence of Standard Operating Procedures and clear division of tasks, the absence of administrative profit and loss bookkeeping and the lack of management between business income and personal expenses resulting in no costs for business development such as no promotion costs, employee training etc. Another problem is that there has been no certificate of permission from the authorities and Halal Certificate management. The

Community Service method is to carry out the stages of Socialization introducing the Community Service program to partners-Training, providing training in making standard operating procedure and Job Desks-Application of technology, applying Excel technology in making finances-Mentoring & evaluation, managing certificate of permission from the authorities and Halal Certificates-Sustainability of the program. The results of this Community Service were successful with high enthusiasm from partners, there was an increase in previous knowledge that had not been able to create standard operating procedure, Job Desks and profit and loss bookkeeping after the MSMEs activities were able to create the administration. Furthermore, the Community Service team also assisted in managing certificate of permission from the authorities and Halal Certificates from the 2 MSMEs.

Keywords : *Development, Management, MSMEs., Sago Crackers, Licensing*

1. PENDAHULUAN

Banyak masyarakat memanfaatkan waktu luangnya untuk berinvestasi dalam industri makanan (Pratiwi et al., 2024). Namun, hanya sebagian kecil orang yang tahu cara meningkatkan nilai ekonomi produk dan membuatnya berkualitas tinggi dan sesuai standar (Pratiwi et al., 2024). Kerupuk Sagu merupakan produk unggulan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang sudah terkenal dan sudah ada sejak tahun 1983 (Rasyid et al., 2020; Sumarto et al., 2021) Potensi sagu di Indonesia sangat besar, dan Provinsi Riau merupakan daerah potensial yang memanfaatkan sagu sebagai komoditas utamanya (Asriani et al., 2022; Rasyid et al., 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Riau tahun 2023, luas perkebunan sagu di Riau kurang lebih 82.713 hektar dan produksi 281.784 ton/tahun (Asriani et al., 2022; Ayu et al., 2022) . Dari total produksi sagu diasumsikan terdapat potensi daun sagu sebanyak 25.360.560 batang sehingga menghasilkan daun sagu sebanyak 3.606.271.623 ton (Asriani et al., 2022). Kabupaten kuantan singingi memanfaatkan potensi sagu ini dengan membuat kerupuk sagu menjadi makanan ringan ciri khas Kuantan Singingi Sehingga demikian kerupuk sagu menjadi produk unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi hal ini di dukung dengan daftar produk unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi dari Dinas dan surat pernyataan dari kepala desa setempat (Mukmin et al., 2020). Permasalahan pada bidang manajemen di dalam UMKM merupakan permasalahan yang *urgent* yang harus di cari solusinya (Bora et al., 2023; Jalaludin et al., 2023; M et al., 2021; Marka et al., 2018). Karena UMKM yang bertahan lama adalah UMKM yang dapat mengelolah manajemen dengan baik terlebih untuk manajemen keuangan UMKM (Darmo et al., 2021; Ukm et al., 2023). Manajemen yang baik juga dapat menarik inverstor untuk memberikan bantuan dana dalam pengembangan UMKM tersebut (Arsjah et al., 2022; Asep Risman & Mustaffa, 2023; Raharjo et al., 2022). Pengabdian Masyarakat berkaitan pengelolaan manajemen sudah banyak dilakukan namun belum ada yang melakukan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pengembangan UMKM produk Unggulan (Bora et al., 2023; Jalaludin et al., 2023; Lantowa et al., 2023; Marka et al., 2018). Selain manajemen , perizinan juga menjadi hal yang penting yang harus di perhatikan oleh UMKM (Fauzi et al., 2023; Nur Babul Jannah et al., 2022). Seperti PIRT dan Sertifikat Halal mutlak harus ada pada produk makanan jika UMKM tersebut ingin mendistribusikan produknya ke kalangan yang jauh lebih besar lagi (D. A. Kurniawan et al., 2024; M. F. Kurniawan et al., 2022). Sehingga dengan belum adanya pengabdian masyarakat yang membahas langsung manajemen dan perizinan maka ini yang menjadi GAB pengabdian masyarakat kami untuk memilih produk kerupuk sagu sebagai produk Unggulan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau sebagai tempat pengabdian masyarakat.

UMKM Kerupuk Sagu Uwit merupakan salah satu UMKM tertua di Kabupaten Kuantan Singingi karena sudah memproduksi kerupuk sagu sejak tahun 2000an namun baru terdaftar sebagai UMKM di tahun 2023 dengan NIB 2105230012415 dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki UMKM untuk pengurusan perizinan. UMKM Kerupuk Sagu Iwut ini beralamat di Rt. 004/Rw.002 Desa Jaya Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Riau. UMKM yang diketuai oleh Wismar ini memiliki anggota produksi sebanyak 5 orang dengan jumlah produksi ± 400 Kg Sagu dalam 1 bulan. UMKM Kerupuk Sagu Uwit menjual Kerupuk Sarganya ke ± 100 warung yang berada di Kenegrian Kopah dan Benai dengan ± 20.500 bungkus/minggu. Harga Kerupuk Sagu berwarna abu abu kemerahan yang berbentuk segi empat ini setelah digoreng di jual Rp. 1000

dalam 1 bungkus. UMKM ke 2 yang menjadi mitra adalah UMKM Kerupuk Sagu Sina. UMKM yang diketuai oleh Yurni Misna ini sudah berproduksi sejak tahun 2020 dan sudah terdaftar sebagai UMKM sejak tahun 2023 dengan NIB 2210230009249. UMKM yang beralamat di Rt. 002/Rw.003 Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Riau ini memiliki perbedaan warna dengan UMKM Kerupuk Sagu Uwit, UMKM yang memiliki 5 anggota produksi ini memiliki produk kerupuk berwarna lebih hitam dan berbentuk bulat dan tidak memiliki corak warna merah seperti kerupuk sagu yang di miliki UMKM Kerupuk Sagu Uwit. UMKM Kerupuk Sagu Sina mampu memiliki memproduksi ±320 Kg Sagu dalam 1 bulan dengan omset ±14.000.000 / bulan. UMKM ini menjual hasil produknya hanya sebatas di desa pulau baru Kenegrian Kopah.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan di lapangan ditemukan permasalahan pertama pada bidang manajemen adalah pengorganisasian manajemen SDM, belum pahamnya sistem rekrutmen dan tidak memiliki ilmu tentang manajemen karyawan seperti perencanaan, peningkatan pengetahuan & loyalitas SDM, dan perbaikan dalam mengelola SDM. Selain itu juga belum adanya SOP dan kurang jelasnya deskripsi kerja yang membuat karyawan tidak ada yang bertahan lama, permasalahan kedua dibidang manajemen adalah tidak adanya pembukuan laba rugi secara administratif dan kurangnya mengelola antara pendapatan usaha dengan biaya pribadi sehingga menyebabkan tidak adanya biaya untuk pengembangan usaha seperti tidak adanya biaya promosi, pelatihan karyawan dll. Permasalahan ketiga dibidang UMKM adalah kurangnya kepatuhan dalam hukum ketenagakerjaan, mitra hanya memiliki NIB dan terdaftar sebagai UMKM tapi belum ada pengurusan IRT, Sertifikat Halal, HKI Merek dan perizinan lainnya hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mitra tentang hal ini. Tujuan PKM ini adalah untuk mengatasi permasalahan manajemen yang dialami oleh mitra UMKM kerupuk sagu Uwit dan kerupuk sagu Sina.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada Gambar 1, serta Tabel 1 menjelaskan partisipasi dari mitra, dengan tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi, bertujuan untuk mengenalkan program PkM kepada mitra. Pada sosialisasi akan dijelaskan mengenai tujuan pelaksanaan PkM, keuntungan bagi mitra, tata cara pelaksanaan dan bentuk kerjasama yang ditawarkan. Pada tahapan ini diharapkan tercapai skema waktu yang sesuai bagi mitra dalam pelaksanaan PkM serta menginformasikan berkaitan ilmu tentang manajemen karyawan seperti perencanaan, peningkatan pengetahuan & loyalitas SDM, dan perbaikan dalam mengelola SDM.
- b. Pelatihan, pada tahapan ini tim akan memberikan pelatihan pembuatan SOP dan *Job Desk*.
- c. Penerapan teknologi, mitra menerapkan teknologi Excel dan Aplikasi Aplikasi yang memudahkan dalam pembuatan laba rugi / keuangan UMKM.
- d. Pendampingan & evaluasi, Tim mendampingi dalam pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal dan mengevaluasi perkembangan sebelum dilakukan PkM dan setelah dilakukan PkM.
- e. Keberlanjutan program, Tim menjelaskan berkaitan tahapan keberlanjutan program selanjutnya.



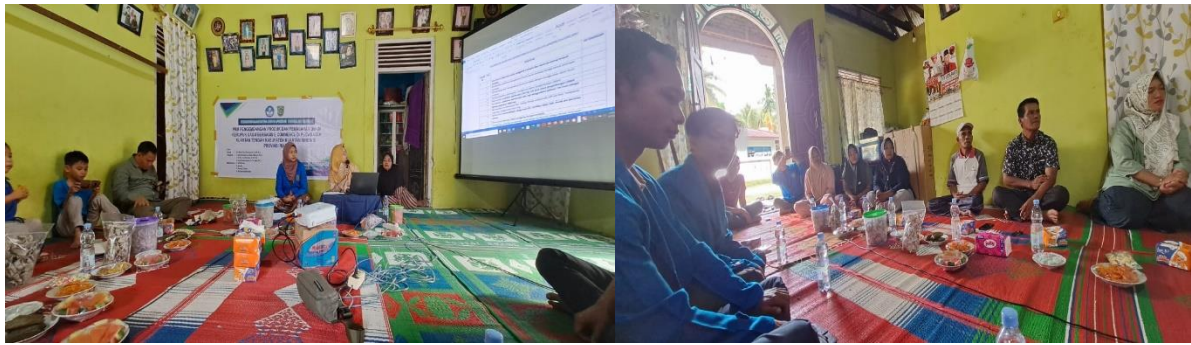
Gambar 1. Tahapan / Langkah-langkah Pengabdian

Tabel 1. Partisipasi Mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tahapan / Langkah-langkah	Partisipasi mitra
1	Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tempat sosialisasi. 2. Menyiapkan peserta sosialisasi (SDM Mitra) 3. Menyamakan persepsi tentang tema PKM.
2	Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tempat pelatihan. 2. Menyiapkan peserta pelatihan (SDM Mitra) 1. Berperan aktif dalam kegiatan pelatihan
3	Penerapan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tempat penerapan teknologi. 2. Berperan aktif dalam penerapan teknologi.
4	Pendampingan & evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tempat pendampingan. 2. Menyiapkan peserta pendampingan. 3. Berperan aktif dalam kegiatan pendampingan. 4. Berperan aktif dalam mengevaluasi perkembangan UMKM sebelum dan sesudah PKM.
5	Keberlanjutan program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan aktif mendengarkan keberlanjutan program dari tahun ke tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dimulai dari tahapan Sosialisasi seperti pada Gambar 2, pada tahapan ini tim melakukan sosialisasi terkait program dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan saat kegiatan pengabdian masyarakat seperti menjelaskan bahwa pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberi dukungan finansial dari dana Hibah Pengabdian Masyarakat Skema SKEMA Pemberdayaan Berbasis KEWIRAUSAHAAN RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN MITRA USAHA PRODUK UNGGULAN DAERAH tahun 2024. Tujuan PkM yang menjelaskan untuk mengatasi permasalahan manajemen yang dialami oleh mitra UMKM kerupuk sagu Uwit dan kerupuk sagu Sina. Keuntungan apa saja yang di dapatkan bagi mitra seperti keuntungan mendapatkan peningkatan pengetahuan berkaitan ilmu tentang manajemen karyawan seperti perencanaan, peningkatan pengetahuan & loyalitas SDM, dan perbaikan dalam mengelola SDM dan adanya peningkatan pengetahuan mitra berkaitan pembuatan SOP dan *Job Desk* dalam organisasi. Adanya peningkatan pengetahuan mitra berkaitan penggunaan elektronik untuk laporan laba rugi. UMKM juga sudah memiliki SOP, *Job Desk* dan Laporan Keuangan Menggunakan Excel, PIRT dan Sertifikat halal pada Produk Kerupuk Sagu, Pelatihan pembuatan *Job Desk* dan SOP, pendampingan penggunaan teknologi untuk mempermudah laporan laba rugi dan pendampingan pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal. Selanjutnya dalam tahapan sosialisasi ini tim juga menjelaskan tata cara pelaksanaan dan bentuk kerjasama yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat. Penjelasan Sosialisasi ini dijelaskan langsung oleh ketua tim Pengabdian Masyarakat yaitu ibu Dr. Made Devi Wedayanti S.A.P., M.Si yang mana beliau memiliki latar pendidikan keilmuan Administrasi dan mengajar mata Kuliah Dasar Dasar Kewirausahaan di beberapa Fakultas di Universitas Islam Riau.



Gambar 2. Tahapan Sosialisasi PkM

Tahapan yang selanjutnya yang dilakukan adalah tahapan pelatihan & tahapan penerapan teknologi yang disajikan pada Gambar 3, pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat langsung mempraktikkan penggunaan teknologi untuk pelaporan laba rugi dan pada tahapan ini UMKM juga di berikan ilmu pembuatan SOP dan *Job Desk* dalam pengelolaan organisasi. Kegiatan ini di pimpin oleh Bapak Apri Siswanto, S.Kom, M.Kom, Ph.D. Kegiatan Pengabdian ini juga langsung dihadiri oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian yang di Wakili oleh ibu Susi Susana S.E dan Kepala Desa Jaya Bapak Matnur S.E selaku Kepala Desa UMKM Kerupuk Sagu Uwit dan Kepala Desa Pulau Baru Kopah Bapak Mahyudin selaku Kepala desa UMKM Kerupuk Sagu Sina. Pada tahapan ini juga Bapak Kepala Desa Jaya yaitu Bapak Matnur S.E memberikan apresiasi terhadap Dosen-dosen Universitas Islam Riau dan Universitas Riau yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepala Desa Jaya juga menambahkan harapan kepada UMKM Kerupuk Sagu Uwit dan Sina untuk bisa berlanjut pada tahun tahun berikutnya.



Gambar 3. Tahapan pelatihan & Tahapan penerapan teknologi

Tahapan Selanjutnya adalah tahapan pendampingan, evaluasi & tahapan keberlanjutan program. Pada Tahapan ini Tim Pengabdian mendampingi dalam pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal ke Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan tenaga kerja Kabupaten Kuantan Singingi. Tahapan Keberlanjutan program yang di jelaskan oleh tim adalah untuk menyelesaikan permasalahan lain di dalam UMKM yaitu di bagian manajemen dan pemasaran UMKM dan dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Tahapan pendampingan, evaluasi & Tahapan keberlanjutan program

4. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan PkKM ini Ada Peningkatan pengetahuan 95% berkaitan ilmu tentang manajemen karyawan seperti perencanaan, peningkatan pengetahuan & loyalitas SDM, dan perbaikan dalam mengelola SDM dan adanya peningkatan pengetahuan mitra berkaitan pembuatan SOP dan *Job Desk* dalam organisasi. Adanya peningkatan pengetahuan mitra 95% berkaitan penggunaan elektronik untuk laporan laba rugi. UMKM 100% sudah memiliki SOP, *Job Desk* dan Laporan Keuangan Menggunakan Excel. UMKM 100% sudah memiliki PIRT dan Sertifikat halal pada Produk Kerupuk Sagu. Kelebihan PkM ini adalah antusias yang luar biasa dari mitra sehingga seluruh mitra bisa berperan aktif dalam kegiatan PkM ini. Kekurangan dan Pengembangan PkM ini selanjutnya dengan melakukan pengabdian untuk menjawab permasalahan UMKM dibidang lain seperti dibidang Manajemen atau pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih untuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberi dukungan finansial dari dana Hibah Pengabdian Masyarakat Skema SKEMA Pemberdayaan Berbasis KEWIRAUSAHAAN RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN MITRA USAHA PRODUK UNGGULAN DAERAH tahun 2024. Selain itu juga ucapan terimakasih kepada DPPM Universitas Islam Riau dan Mitra Kerupuk Sagu Uwit dan Sina yang telah ikut mendukung mensukseskan acara pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Asep Risman, & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Asriani, A., Herdhiansyah, D., Rizka, S., & Rismawan, Y. (2022). Penerapan Digital Marketing Berbasis Facebook Pada Umkm Kerupuk Sagu. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1135–1144. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.712>

- Ayu, D. F., Nurasikin, & Kusumawaty, Y. (2022). Substitution of Granulated Cane Sugar with Liquid Sugar from Sago Starch in Making Cookies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1059(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1059/1/012056>
- Bora, M. A., Lawi, A., Sondra Wijaya, I. M., Edi, F., Oktawanto, R., & Andri, R. (2023). Pelatihan Manajemen Pengembangan Bisnis Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.563>
- Darmo, I. S., Parmenas, N. H., & Iskandar, D. A. (2021). Legalitas UMKM: Kunci Sukses Pengembangan dan Sinergi Pemasaran UMKM. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–94. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v3i2.389>
- Evadiani, Y., & Pramazuly, A. N. (2022). Pendampingan UMKM Kerupuk 32 dalam Meningkatkan Daya Jual dan Pengetahuan Produk Higienis di Kecamatan Bumi Waras Lampung. *Jurnal Mitrawarga*, 1(2), 56–60. <https://jurnalmitrawarga.fisip.unila.ac.id/index.php/Journal/article/view/15%0Ahttps://jurnalmitrawarga.fisip.unila.ac.id/index.php/Journal/article/download/15/38>
- Fauzi, K., Rohayati, N. E., Ramdhiani, A. N., & ... (2023). Pelatihan Pemasaran Dan Perizinan Umkm Samping Harapan Pa Tata Dusun 2 Desa Sumurgede. *Jurnal Bakti ...*, 1(2), 121–130. <https://jurnal.rakeyantang.ac.id/index.php/JBT/article/view/89>
- Jalaludin, Arditta, T., & Umarudin, M. (2023). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Tanaman Hias Melalui Teknologi Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(2), 153–166.
- Kurniawan, D. A., Maemunah, H., Huda, A. M., Syaifullah, M., Mubarak, A. F., Basyir, A. A., Rohidayat, D., Khofidh, D. A., V, M. F., Ali, B. F., & Ardiansyah, A. R. (2024). Peningkatan branding usaha melalui pendaftaran NIB, sertifikasi halal produk dan PIRT serta pendampingan pemasaran pada UMKM Desa Sidorejo, Ponorogo. *Community Empowerment Journal*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i1.41>
- Kurniawan, M. F., Fitriani, H. N., Albar, A. P. R., & ... (2022). Penyuluhan Sertifikasi Halal dan Bimtek Keamanan Pangan UMKM Industri Rumah Tangga dan Pangan (IRTP) Dusun Prokerten, Trimurti, Srandakan, Bantul. *Prosiding Seminar ...*, 928–936. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/download/952/1028>
- Lantowa, J., Harun, R., & Monoarfa, V. (2023). PKM Pelaku UMKM Melalui Pengembangan Usaha Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing di Desa Yosonegoro. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 92–109. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.636>
- M, L. R., F, A. N., Wijaya, P., Astungkara, A., & Dewi, R. (2021). Pengembangan UMKM Sari Karak Melalui Digitalisasi Teknologi Dan Manajemen Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(1), 55–60. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i1.5009>
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2018). Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan UMKM Madumongso Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 108. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm>
- Mukmin, A., Kuantan Singingi, I., Jl Gatot Subroto, I. K., Nenas, K., Jake, D., & Kuantan Singingi, K. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Bumdes Usaha Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari. / *Amirul Mukmin*, 3(2), 328–336.
- Nur Babul Jannah, A., Nur Hidayat, M., Ajid Husain, M., Askan, A., & Aini, M. (2022). Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Tentang Perizinan UMKM Guna Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Perizinan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.32492/dimas.v1i1.547>
- Pratiwi, I., Aprilyanti, S., & Andalia, W. (2024). Pelatihan Pengembangan Produk UMKM di Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i1.3568>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Rasyid, T. H., Kusumawaty, Y., & Hadi, S. (2020). The utilization of sago waste: Prospect and challenges. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 415(1).

<https://doi.org/10.1088/1755-1315/415/1/012023>

Sumarto, S., Desmelati, D., Suparmi, S., Dahlia, D., & Leksono, T. (2021). Inovasi teknologi pengolahan kerupuk Sagu fungsional berbasis Tepung Ikan Biang (*Ilisha elongata*) dimasa pandemi Covid-19 di Kube “Dian Lestari” Selat Panjang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 204–211.

<https://doi.org/10.31258/unricsce.3.204-211>

Umkm, P., Kelurahan, D., Rahmadhani, S., Yuswono, I., Yanto, D., & Ningrum, D. D. (2023). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Brand Pada. *Jurnal Pengabdian ...*, 82–88.

<http://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/534%0Ahttps://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/download/534/431>